



PELATIHAN PUBLIC SPEAKING SEBAGAI BENTUK AKTUALISASI DIRI PADA SISWA MADRASAH ALIYAH PATRA MANDIRI PALEMBANG

Riski Amaliyah, Yogi

Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3 9/10 Ulu, Palembang

Email: riski.amaliyah@binadarma.ac.id

Naskah diterima; September 2024; disetujui September 2024; publikasi online Oktober 2024

Abstrak

Berbicara di depan umum dapat menjadi alat yang ampuh untuk keperluan seperti motivasi, persuasi, informasi, terjemahan atau hanya menghibur. Seorang pembicara yang percaya diri biasa menganggap ini sebagai hobi dan suatu kegembiraan. Berbicara merupakan suatu keterampilan, dan keterampilan tidak akan berkembang kalau tidak dilatih secara terus menerus. Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai dengan baik. Karena sebagai makhluk sosial, dalam kehidupan sehari-hari kita dituntut terampil berbicara untuk berkomunikasi dengan sesama. Seseorang yang terampil berbicara umumnya berani tampil di masyarakat, mudah bergaul, memiliki rasa percaya diri. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah observasi partisipatif untuk memahami public speaking siswa dan wawancara semi terstruktur untuk menciptakan ruang untuk refleksi dan ekspresi bebas tentang pengalaman mereka tentang public speaking serta efek yang di timbulkan dalam public speaking dan juga pelatihan. Hasilnya minat siswa terhadap public speaking meningkat setelah diberikan kegiatan pelatihan.

Kata kunci: Berbicara, Keterampilan, Pelatihan.

Abstract

Public speaking can be a powerful tool for purposes such as motivation, persuasion, information, translation or simply entertaining. A confident speaker usually considers this a hobby and a joy. Speaking is a skill, and skills will not develop if they are not practiced continuously. Speaking skills are a language skill that needs to be mastered well. Because as social creatures, in everyday life we are required to be skilled at speaking to communicate with others. Someone who is skilled at speaking generally has the courage to appear in society, is easy to get along with, and has self-confidence. The methods used in this activity are participatory observation to understand students' public speaking and semi-structured interviews to create space for reflection and free expression about their experiences with public speaking and the effects caused by public speaking and training. As a result, students' interest in public speaking increased after being given training activities.

Keywords: speaking, skills, training.

A. PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah (disingkat MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan Madrasah Aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Dalam Madrasah aliyah siswa tidak hanya belajar pelajaran umum

tapi juga pembelajaran islam, salah satu gaya elajar yang masih digunakan madrasah ialah demonstratif, seperti penggunaan publik speaking dalam pengembangan keterampilan dakwah, siswa madrasah dikenal oleh masyarakat umum memiliki keterampilan dakwah islami dibandingkan siswa di sekolah umum, adapun teknik public speaking perlu diberikan pada siswa madrasah karena dapat membantu siswa

dalam meningkatkan keteampilan berbicara dengan baik. Pada saat ini masih banyak Pelajar sekolah menengah atas kurang memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan merasa takut ketika mendapat kesempatan berbicara di depan umum. Mereka menganggap berbicara di depan umum sebagai hal yang patut dihindari dan ditakuti dengan alasan grogi, tidak percaya diri dan sebagainya sehingga mereka enggan melakukannya. Padahal kemampuan berbicara di depan umum seperti berpidato, presentasi, memberikan motivasi dan sebagainya sudah menjadi suatu kebutuhan setiap orang salah satunya adalah pelajar. Sebagai Pelajar sekolah Madrasah Aliyah atau sekolah menengah atas yang sebentar lagi akan menentukan masa depan mereka, maka kemampuan berbicara di depan umum merupakan hal yang perlu mereka kuasai sebagai modal mereka dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja maupun perkuliahan nantinya.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berbicara di depan umum pada siswa MA Patra Mandiri dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkannya. Keterampilan berbicara di depan umum tidak hanya memengaruhi prestasi akademik siswa, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan kemandirian, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi interpersonal. Namun, banyak siswa mengalami rasa takut, kecemasan, dan kurangnya motivasi dalam menghadapi situasi berbicara di depan umum. Ini dapat menghambat kemajuan akademik dan perkembangan pribadi mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berbicara di depan umum dalam pengaktualisasian diri pada siswa

Menurut Maslow (1998) mengemukakan teori hierarki kebutuhan memuat mengenai tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu yaitu : 1) Kebutuhan fisiologi/ biologis. 2) Kebutuhan rasa aman 3) Kebutuhan merasakan kasih penulsi 4) Kebutuhan mendapatkan penghargaan, 5) Kebutuhan mengaktualisasikan diri. Dari penjelasan tersebut

memuat lima tingkatan kebutuhan yang harus terpenuhi dan tentunya akan terus berkembang untuk menemukan kelebihan individu dalam upaya memenuhi kebutuhan mereka. Seperti ketika individu berhasil memenuhi kebutuhan mendapatkan penghargaan maka individu akan merasakan rasa percaya diri dan tingkat percaya diri yang tinggi tentunya akan mempengaruhi peran sosial dari individu tersebut seperti kemampuan berbicara di depan umum.

Keterampilan berbicara di depan umum merupakan keterampilan penting yang tidak hanya diperlukan dalam lingkungan akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan karier di masa depan. Namun, banyak siswa, termasuk siswa Madrasah Aliyah Patra Mandiri, mengalami tantangan dalam mengembangkan motivasi dan kepercayaan diri untuk berbicara di depan umum. Keterampilan berbicara di depan umum siswa Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang dapat dilihat dari ketika sedang presentasi tugas terlihat kebanyakan dari siswa sering kali malu dan masih merasa gugup ketika diminta berbicara atau bercerita ketika di depan kelas, tidak percaya diri dalam menyampaikan materi dan tidak aktif dalam bertanya sehingga membuat suasana kelas terlihat membosankan. Dari fenomena di atas maka pendidik bisa memberikan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhannya seperti berbicara di depan umum.

Menurut Maslow, orang yang mencapai aktualisasi diri memiliki pengetahuan yang realistis mengenai dirinya dan mampu menerima dirinya apa adanya. Mereka mandiri, spontan, dan menyenangkan. Mereka cenderung memiliki rasa humor yang filosofis. Mereka dapat membangun hubungan yang mendalam dan intim dengan orang lain.

Menurut Goldstein, salah satu pengembangan teori organismik menyatakan bahwa aktualisasi diri adalah motivasi utama (dorongan utama individu) yang berarti bahwa manusia terus menerus berusaha merealisasikan potensi-potensi yang ada pada dirinya, dalam setiap kesempatan yang terbuka bagi dirinya.

Berdasarkan pada tujuan utama inilah yang nantinya mampu memberikan arah dan kesatuan pada kehidupan seseorang. Aktualisasi diri menurut Maslow adalah keinginan yang dimiliki individu untuk menjadi diri sepenuhnya, dan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Sehingga kebutuhan aktualisasi diri menurut Maslow adalah hasrat untuk terus mewujudkan potensi-potensi diri atau dapat dikatakan keinginan untuk menjadipapa yang kita bisa.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berbicara di depan umum pada siswa MA Patra Mandiri dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkannya. Keterampilan berbicara di depan umum tidak hanya memengaruhi prestasi akademik siswa, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan kemandirian, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi interpersonal. Namun, banyak siswa mengalami rasa takut, kecemasan, dan kurangnya motivasi dalam menghadapi situasi berbicara di depan umum. Ini dapat menghambat kemajuan akademik dan perkembangan pribadi mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berbicara di depan umum dan mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkannya.

B. METODE

Untuk menjawab permasalahan yang ada maka, penulis bersama guru-guru di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang melakukan beberapa pendekatan, diantaranya :

1. Observasi

Observasi Partisipatif: Kami juga akan melibatkan diri dalam observasi partisipatif di lingkungan akademik dan sosial siswa untuk memahami Public speaking pada siswa. Ini akan memungkinkan kami untuk melihat interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan belajar, serta faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi kecenderungan kepercayaan diri

2. Wawancara

Wawancara semi terstruktur: Melalui wawancara mendalam dengan siswa, kami akan

menciptakan ruang untuk refleksi dan ekspresi bebas tentang pengalaman mereka Tentang public speaking serta efek yang di timbulkan dalam public spaking. Kami akan menjelajahi faktor-faktor yang memengaruhi public speaking mereka, strategi yang mereka gunakan untuk mengatasi ketakutan dalam berbicara di depan umum serta dampaknya pada kehidupan akademik dan pribadi mereka.

3. Pelatihan

Pelatihan dan praktek langsung materi public speakin.terdiri dari beberapa tahap yang dirancang untuk membantu peserta mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum dengan percaya diri dan efektif.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian

Berikut adalah tahap-tahap umum dalam pelatihan public speaking:

Pertama, suara, mencakup:

1. Intonasi, sama seperti sebuah lagu, sebuah kalimat juga membutuhkan “nada” agar pesan yang akan disampaikan tersebut bisa diterima dengan baik.
2. Aksentuasi, logat atau gaya anda berbicara akan berguna saat anda menegaskan atau menekankan sesuatu dalam kalimat.
3. Artikulasi, dikenal juga dengan pelafalan. Merupakan cara anda menggunakan kata poer kata dengan benar dan jelas.
4. Energy dan eksoreasi. Hal ini sangat berkaitan erat sebagai elemen pendukung

isi materi penyampaian.

5. Jeda, sebagai penanda pembeda makna kalimat dan memberikan penekanan makna kepada lawan bicara
6. Volume, tingkatkan kenyaringan suara yang dihasilkan juga akan memberi makna yang berbeda.

Kedua, kemampuan merangkai kata dan kalimat. Anda senantiasa harus mengetahui tujuan dan maksud dari aktivitas public speaking yang akan anda lakukan. Kumpulkan materi yang dibutuhkan, kemudian buatlah konsep dan struktur penyampaian yang diinginkan. Selain itu, ada faktor yang harus menjadi perhatian anda kala menyampaikan pesan, yaitu tempo atau cepat lambatnya anda menyampaikan sebuah pesan.

Ketiga, gerak tubuh. Kemampuan dalam gerak tubuh ini mencakup: Ekspresi wajah yang antusias, kontak mata dengan lawan bicara, berdiri tegak namun relaks, gerakan tangan sebagai penegas dan penunjuk, dan senyum.

Tapi, meski sudah percaya diri atas kemampuan dan penampilan anda, namun ada baiknya anda memadukan kemampuan dan aset diri anda. Dan adapun faktor- faktor eksternal (di luar diri anda) ketika mempraktikkan public speaking.

Pertama, pelaku atau individu, kenali semua individu yang terkait langsung dengan proses anda tampil. Mereka adalah faktor penting untuk kesuksesan anda. Kedua, materi. Kuasai materi yang akan disampaikan. Ketiga, informasi atau survey. Cari informasi pendukung untuk proses penyampaian anda nanti.

Berpengetahuan luas akan sangat membantu proses yang akan anda jalani. Keempat, lokasi dan kondisi. (Ferly Junandar:2016)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Faktor yang mempengaruhi peminatan public speaking :

Setelah melakukan pelatihan public speaking tersebut penulis mewawancarai beberapa siswa yang telah penulis latih Public speaking dan mendapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

Pernyataan tentang Public speaking Berpengaruh terhadap kepercayaan Seseorang Yang Mendalami public ARUM : *"kata bu eka publik speaking itu penting untuk dilakukan Dan penting untuk kehidupan sehari hari, ntah itu ketemu Orang baru atau lain sebagainya dan banyak fungsi yang Terpenting yaitu percaya diri.."*. Kemudian pernyataan yang memiliki kesamaan dengan Nadia : *"karena dalam acara apapun yang di perlukan pasti orang orang yang pandai public speaking contohnya mc, dan lain lain apa lagi berbicara di hadapan orang banyak itu sangat berpengaruh sekali*

"Dirasakan pula dampak psikologis ketika Mendalami public speaking sebagaimana yang dirasakan oleh ARUM: ... *"Kayak merasa lebih baik dari kemarin sudah Lebih percaya diri kalo dulu masih malu-malu sekarang Sudah biasa."* Lebih lanjut pernyataan informan yang menambahkan bahwa mendapatkan Banyak Relasi Ketika Kita mendalami public speaking : *"ya supaya bisa bersosialisasi dan menambah relasi danmsupaya banyak teman karena kan biasanya orang yang bisa public speakingakan banyak orang yang menyukaikarena dia gampang akrab dengan orang baru .(Wawancara terhadap AR : 2024)*

Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa dampak dari belajar public speaking yang dirasakan oleh siswa ialah menjadi lebih percaya diri dalam aktivitas disekolah baik dari keterampilan berbicara dan mengenali potensi diri.

Pernyataan tentang Public speaking Berpengaruh terhadap kepercayaan Seseorang Yang Mendalami public ARUM : *"kata bu eka publik speaking itu penting untuk dilakukan Danpentinguntukkehidupn sehari hari, ntah itu ketemu Orang baru atau lain sebagainya dan banyak fungsi yang Terpenting yaitu percaya diri.."*. Kemudian pernyataan yang memiliki kesamaan dengan Nadia : *"karena dalam acara apapun yang di perlukan pasti orang orang yang pandai public speaking contohnya mc, dan lain lain apa lagi berbicara di hadapan orang banyak itu sangat berpengaruh sekali*

Dirasakan pula dampak psikologis ketika

Mendalami public speaking sebagaimana yang dirasakan oleh ARUM: ... *“Kayak merasa lebih baik dari kemarin sudah Lebih percaya diri kalo dulu masih malu-malu sekarang Sudah biasa.”*. Lebih lanjut pernyataan informan yang menambahkan bahwa mendapatkan Banyak Relasi Ketika Kita mendalami public speaking : *“ya supaya bisa bersosialisasi dan menambah relasi dan supaya banyak teman karena kan biasanya orang yang bisa public speaking kan banyak orang yang menyukaikarena dia gampang akrab dengan orang baru*

Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa Public speaking Berpengaruh terhadap Kepercayaan diri seseorang. Rata-rata dari pernyataan informan mengakui bahwa dengan Dengan Mendalami Public speaking menjadikan hidup lebih mudah Untuk bergaul Dengan Orang baru Atau Menambah relasi, dengan belajar public speaking Dapat Membuat diri untuk lebih percaya diri

Pengaruh Public speaking Bukan hanya tentang kepercayaan diri saja namun juga tentang pengalaman luar biasa didalamnya,. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang pernah dialami oleh ang pernah mereka alami langsung. Seperti yang diungkapkan oleh ARUM : *“, pas launching film sanghas Dan penulis menjadi mcnya kak jadi penulis merasa bahwa kemampuan public speakingin adalah hal yang paling luar biasa dalam hidup penulis membuat pengalaman pengalaman yang luar biasa dan sebelumnya Pernah di ajari oleh bu eka dan terpikir gampang.”* Arum mengalami beberapa pengalaman yang luar biasa ketika dia mempelajari public speaking ketika launching film dan lain lain

NADIA : *“ada, Ketika penulis menjadi duta sekolah, nah pas itu, penulis di haruskan memberi sambutan kak, tapi penulis tidak bisa kak jadi penulis merasa malu kak, nah dari situlah penulis bertekad untuk mempelajari public speaking.*

Jawaban tersebut menunjukkan bahwa kemampuan public speaking bukan tentang kepercayaan diri saja namun juga tentang pengalaman luar biasa dari narasumber. Para informan membagikan pengalamannya kepada siswa bagaimana cara menghadapi tantangan,

mempersiapkan diri untuk mudah beradaptasi dalam segala situasi, kemudian membangun hubungan sosial yang baik kepada siapapun. Adapun manfaat belajar public speaking juga digunakan untuk aktivitas sehari-hari seperti cara menyampaikan informasi bukan hanya dalam situasi formal tetapi juga dapat dilakukan dengan gaya jenaka atau yang bersifat hiburan

Kepercayaan diri berguna untuk menjalani kehidupan yang lebih kompleks kedepannya juga tentang diri sendiri, apa yang kita miliki, dan sejauh apa pencapaian yang telah kita peroleh. Hal ini diperkuat oleh pernyataan yang diungkapkan oleh informan berikut ini:

Arum : *“supaya banyak teman karena kan biasanya orang yang bisa public speaking kan banyak orang yang menyukai karena dia gampang akrab dengan orang baru”*,

Nadia : *“pasti orang-orang yang pandai public speaking contohnya mc, dan lain-lain apa lagi berbicara di hadapan orang banyak itu sangat berpengaruh sekali.*

Orang dewasa yang mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan, orang dewasa yang cenderung susah berkonsentrasi, sensitif, tidak percaya diri dan selalu ingin dihargai merupakan tantangan bagi para trainer dalam mengelola kegiatan pengajaran dengan baik. Untuk itu, dalam belajar dibutuhkan motivasi, baik itu dari keluarga, pendidik, diri sendiri dan lingkungan. Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Penguatan motivasi belajar tersebut berada di tangan trainer dan anggota masyarakat lainnya.

Pernyataan dari keseluruhan informan mengenai Public speaking , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dari Public speaking ini terhadap proses pencapaian Diri . Siswa MA Patra Mandiri merasakan dan sekaligus mengalami pengalaman-pengalaman Yang luar biasa ; kepercayaan diri , semangat menjalani aktivitas sehari-hari, serta merasa Gampang di terima di lingkungan baru.

b. Gambaran Aktualisasi Diri Siswa MA Patra Mandiri Plaju :

Sebagaimana hasil dari pemaparan sebelumnya tentang sejauh mana Pengaruh Public speaking di Dalam kehidupan siswa ma patra mandiri, penting pula mengetahui tentang gambaran aktualisasi diri siswa ma patra mandiri, Hal ini bertujuan untuk Mengetahui sejauh mana siswa siswi Untuk Menemukan jati dirinya sendiri sehingga dapat mengeluarkan kemampuannya sendiri Sebagaimana dijelaskan oleh Menurut Maslow, orang yang mencapai aktualisasi diri memiliki pengetahuan yang realistis mengenai dirinya dan mampu menerima dirinya apa adanya. Mereka mandiri, spontan, dan menyenangkan. Mereka cenderung memiliki rasa humor yang filosofis. Mereka dapat membangun hubungan yang mendalam dan intim dengan orang lain

Aktualisasi diri menurut Maslow adalah keinginan yang dimiliki individu untuk menjadi diri sepenuhnya, dan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Sehingga kebutuhan aktualisasi diri menurut Maslow adalah hasrat untuk terus mewujudkan potensi-potensi diri atau dapat dikatakan keinginan untuk menjadi apa yang kita bisa. Proses aktualisasi diri adalah proses individu untuk mencapai potensi penuh mereka dan menjadi versi terbaik dari diri mereka sendiri. Tahapan dalam proses ini dapat bervariasi tergantung pada pendekatan yang digunakan, tetapi umumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemahaman Diri: Tahap pertama adalah menyadari dan memahami siapa diri kita sebenarnya, termasuk kekuatan, kelemahan, nilai-nilai, minat, dan tujuan hidup.
2. Tujuan dan Visi: Setelah memahami diri sendiri, langkah berikutnya adalah menetapkan tujuan hidup yang jelas dan visi tentang apa yang ingin dicapai dalam kehidupan.
3. Perencanaan: Tahap ini melibatkan membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Ini bisa meliputi mengidentifikasi langkah-langkah konkret, sumber daya yang dibutuhkan, serta jadwal waktu yang realistis.
4. Tindakan: Setelah merencanakan,

individu mulai mengambil langkah konkret untuk mewujudkan tujuan mereka. Ini melibatkan konsistensi dalam melakukan tindakan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan pribadi.

5. Refleksi dan Evaluasi: Proses aktualisasi diri juga melibatkan refleksi terhadap kemajuan yang telah dicapai dan evaluasi terhadap apa yang telah bekerja dan apa yang perlu diperbaiki atau diubah.
6. Adaptasi dan Perbaikan: Selama perjalanan menuju aktualisasi diri, individu mungkin perlu beradaptasi dengan perubahan dalam kehidupan mereka atau menyesuaikan tujuan mereka sesuai dengan perkembangan diri dan situasi baru.
7. Penerimaan dan Pertumbuhan Berkelanjutan: Aktualisasi diri bukanlah tujuan akhir, tetapi proses berkelanjutan. Ini melibatkan penerimaan terhadap diri sendiri, memelihara pertumbuhan pribadi yang berkelanjutan, dan terus mencari makna dan tujuan hidup.

Setiap individu dapat mengalami tahapan ini dengan cara yang berbeda-beda, tergantung pada konteks kehidupan mereka dan pendekatan yang mereka pilih untuk mencapai aktualisasi diri. Proses ini melibatkan pengembangan diri yang holistik dan mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti fisik, emosional, intelektual, dan spiritual (Ahmad Habiby 2020).

”Bagiku, aktualisasi diri adalah proses untuk mencapai potensi maksimal kita sebagai individu. Di Ma Patra Mandiri, kami didorong untuk mengeksplorasi minat dan bakat kami, serta menghadapi tantangan dengan keyakinan dan ketabahan. Salah satu momen paling berarti bagi penulis adalah ketika penulis berhasil memenangkan kompetisi debat antar sekolah. Awalnya, penulis ragu apakah penulis memiliki kemampuan untuk bersaing di tingkat tersebut, tetapi dengan dukungan dari guru dan teman-teman penulis, penulis belajar untuk percaya pada diri sendiri dan mengambil langkah keberanian untuk mencoba. Memenangkan kompetisi itu tidak hanya memperkuat kepercayaan diri

penulis, tetapi juga membuka pintu bagi penulis untuk lebih berani dalam mengeksplorasi minat penulis di luar kelas. Penulis melihatnya dalam berbagai cara, mulai dari partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler hingga pengembangan keterampilan akademis kami. Rasanya masih perlu lebih keras lagi dalam usaha, namun seberapapun yang didapat tetap disyukuri.



Gambar 2. Dokumentasi Pengabdian

Dari jawaban informan dapat diketahui bahwa sekolah adalah tempat untuk menemukan jati diri. MA Patra Mandiri memiliki guru yang mendukung dan memberikan pengaruh positif terhadap minat dan bakat siswa. Adapun bentuk dukungan yang diberikan oleh guru ialah seperti pada saat Pelajaran di kelas bukan hanya materi yang di sampaikan tetapi juga siswa diberi motivasi untuk memanfaatkan potensi diri diluar aktivitas belajar di sekolah

Lingkungan di MA Patra Mandiri sangat kondusif hal ini di karenakan guru dan staf sangat peduli dan selalu siap membantu pencapaian siswa baik prestasi secara akademis maupun nonakademis. Selain itu fasilitas dalam belajar seperti wifi Juga memudahkan siswa dalam belajar. siswa dalam Belajar atau sebagai Sarana mencari jati diri Selain itu, budaya inklusif di sekolah ini membuat siswa merasa diterima dan didukung oleh teman-teman kami. Semua ini menciptakan lingkungan yang memotivasi kami untuk terus tumbuh dan berkembang. Penulis ingin mengatakan kepada siswa lain di luar sana untuk tidak takut untuk mengambil langkah keluar dari zona nyaman mereka dan mengejar impian mereka. Dalam perjalanan aktualisasi

diri, ada saat-saat di mana kita meragukandiri sendiri, tetapi dengan keyakinan dan ketabahan, kita bisa mencapai apa pun yang kita inginkan. Percayalah pada diri sendiri, dan jangan ragu untuk meminta bantuan dari orang-orang di sekitar Anda. Bersama-sama, kita bisa meraih impian kita.

Dari jawaban informan mengenai pengalamannya tentang pencapaian aktualisasi dirinya dapat dipahami bahwa mereka di dorong oleh sekolah ma patra mandiri dalam pencapaian aktualisasi diri Serta mengahadpi tantangan dengan kesabaran dan ketabahan, serta lingkungan ma patra mandiri sangat mendukung karena memiliki guru yang siap dalam membantu mereka dalam penyapaian tujuan mereka tidak akan pernah berhenti berusaha sekuat apapun cobaan dan kekurangan yang datang, maka sekuat itu pula rasa ingin mengembangkan diri, berusaha menjadi lebih baik dari segala aspek kehidupan.

D. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa minat siswa terhadap public speaking meningkat setelah diberikan kegiatan pelatihan. Adapun siswa melalui pelatihan public speaking bisa mengetahui potensi diri mereka masing masing dan mampu mengaktualisasikan diri di kegiatan positif baik di sekolah maupun di luar sekolah

Melalui pelatihan public speaking siswa bukan hanya di berikan pembelajaran tentang seni berbicara di depan umum, tetapi juga siswa mendapatkan pembelajaran penting tentang cara menyampaikan pendapat, berbagi informasi dan ilmu pengetahuan, serta dapat pula berguna ketika siswa berada di lingkungan sosial (luar sekolah).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang yang telah memberikan pengalaman dan pemahaman baru bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Bernard, L., K., & Curry, J. F. (2011). Self-compassion: Conceptualizations, correlates, & interventions. Review

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i2.3408> (hal. 103-109)

of General Psychology, 15, No.4, 289-303.

Chaplin, J.P. 2002. Kamus Lengkap Psikologi. (Terjemahan oleh Kartini,K). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Davis, Keith dan John W. Newstrom.1996. Perilaku dalam Organisasi. Edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga.

Ferly Junandar, Speak For Success: 101 Public speaking Tips, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.

Herlina.setyowati.et.al.2020 Pelatihan Public speaking Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum.vol,1.no.2.hal.79-84

M.AhkamAlwi.et.al.2022."School Well-Being di Indonesia: Telaah Literatur".vol:1,no3.hal.1-7.

Wawancara pada siswa MA Patra Mandiri plaju, pada tanggal 21 Mei 2024 pukul 09:00 WIB – 09-45 Wib

Wawancara 2 pada siswa MA Patra Mandiri Plaju pada tanggal 21 mei 2024 Pukul 10:00 Wib- 11 : 00 Wib.

<https://www.gramedia.com/literasi/metodepublic-speaking/https://repository.radenfatah.ac.id/16639/3/BAB%20III-dikonversi.pdf>

<https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=news&id=1760>